



**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM  
MENANGANI DISMENORE DI SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA**

Disusun Oleh:

**Rohana**

**PO.62.20.1.21.088**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA  
PROGRAM STUDI DIII-KEPERAWATAN**

**2024**



**Kemenkes**  
**Poltekkes Palangka Raya**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI  
DALAM MENANGANI DISMENORE DI SMA NEGERI 3  
PALANGKA RAYA**



**KARYA TULIS ILMIAH**

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah

DISUSUN OLEH:

**Rohana**

**PO.62.20.1.21.088**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA  
PROGRAM STUDI DIII-KEPERAWATAN  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini di ajukan oleh:

Nama : Rohana  
Nim : PO.62.20.1.21.088  
Program Studi : DIII-Keperawatan  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri  
Dalam Menangani Dismenore di SMA Negeri 3  
Palangka Raya 2024

Telah di periksa dan di setujui untuk diuji.

**Palangka Raya, 04 September 2024**

**Pembimbing 1**



**Ns. Ricky, S.Kep., MPH.**  
NIP. 19670506 198903 1 004

**Pembimbing 2**



**Ns. Aida Kusnaningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat.**  
NIP. 19790406 200112 2 003

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah di ajukan oleh:

Nama : Rohana  
NIM : PO.62.20.1.21.088  
Program Studi : DIII- Keperawatan  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore di SMA Negeri 3 Palangka Raya 2024

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah  
Hari Jum'at Tanggal, 13 September 2024

Ketua Penguji **Ns. Wijaya Atmaja K, S.Kep., M.Kep.**  
NIP.19781206 200112 1 001



(.....)

Penguji I **Ns. Rikiy, S.Kep., MPH.**  
NIP. 19670506 198903 1 004



(.....)

Penguji II **Ns. Aida Kusnaningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat.**  
NIP. 19790406 200112 2 003



(.....)

**Mengetahui**  
Ketua Program Studi  
D-III Keperawatan

**Mengesahkan**  
Ketua Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya



**Ns. Syam'an, S.Kep., M.Kep.**  
NIP. 19790225 200112 1 001



**Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.**  
NIP. 19760907 200112 2 002

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Rohana  
Nim : PO.62.20.1.21.088  
Program Studi : DIII-Keperawatan  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri  
Dalam Menangani Dismenore Di SMA Negeri 3  
Palangka Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Karya Tulis Ilmiah** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Karya Tulis Ilmiah** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 04 September 2024

Yang Membuat Pernyataan



**Rohana**

NIM. PO.62.20.1.21.088

## ABSTRAK

### GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENANGANI DISMENORE DI SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA

Rohana, Ns. Rikiy, S.Kep., MPH, Ns. Aida Kusnaningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat  
Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya  
Email : [hanar2621@gmail.com](mailto:hanar2621@gmail.com)

**Latar Belakang:** Dismenore adalah kondisi nyeri yang terjadi selama menstruasi, biasanya disertai dengan kram pada bagian bawah perut. Intensitas nyeri haid ini dapat bervariasi, mulai dari yang ringan hingga sangat parah. Keparahan dismenore sering kali berhubungan dengan durasi menstruasi serta jumlah darah yang dikeluarkan. Secara umum, menstruasi hampir selalu diiringi dengan rasa mulas atau nyeri. Dismenore dapat berupa nyeri yang terlokalisasi di bagian bawah perut dan dapat menjalar ke pinggang, punggung bawah, bahkan hingga paha.

**Tujuan penelitian:** Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Negeri 3 Palangka Raya

**Metode Penelitian:** Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 97 siswa di SMA Negeri 3 Palangka Raya yang dipilih melalui teknik stratified random sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji distribusi frekuensi dan proporsi.

**Hasil Penelitian:** Remaja putri sebagian besar berusia 16 tahun sebanyak 40 orang. Tingkat pengetahuan diketahui berpengetahuan baik sebanyak 61 orang (62,9%), cukup sebanyak 26 orang (26,8%), kurang sebanyak 10 orang (10,3%). Sikap dalam menangani dismenore di ketahui bahwa sikap positif sebanyak 68 orang (70,1%), cukup negatif 29 orang (29,9%)

**Kesimpulan:** Pengetahuan siswi sebagian besar berada pada kategori baik dan sikap siswi sebagian besar positif, oleh sebab itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dengan menambah variabel seperti perilaku.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Remaja Putri

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-nya lah saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMA Negeri 3 Palangka Raya”

Penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari kesulitan serta hambatan. Atas bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan dengan tulus penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi., STP. MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
3. Bapak Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
4. Bapak Ns. Rikiy, S.Kep., MPH selaku Dosen pembimbing sekaligus penguji satu yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar dalam membimbing, memberikan masukan, serta motivasi dalam penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Ns. Aida Kusnaningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dosen pembimbing sekaligus penguji dua yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar dalam membimbing, memberikan masukan, serta motivasi dalam penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Ns. Wijaya Atmaja K, S.Kep., M.Kep selaku Dosen ketua penguji Karya Tulis Ilmiah.

7. Ibu Ns. Maria M. Purba, S.Kep., M.Med.Ed selaku Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar dalam membimbing dan membantu serta memberikan semangat kepada saya selama berkuliah di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
8. Kepada kedua orang tua saya yang tidak pernah putus memberikan doa, nasihat dan dukungan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Terima kasih kepada mahasiswa D-III Keperawatan kelas Reguler 24B serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan, sehingga penyusunan karya tulis ilmiah ini akan dapat lebih baik.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR LOGO .....	ii
HALAMAN JUDUL .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat .....	7
1. Manfaat Praktis.....	7
2. Manfaat Teoritis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Konsep Pengetahuan .....	9
1. Definisi .....	9
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pengetahuan.....	11
a. Faktor Internal .....	11
b. Faktor Eksternal .....	12
3. Tingkat Pengetahuan .....	12
4. Kriteria Penilaian Pengetahuan.....	14
B. Sikap .....	15
1. Definisi .....	15
2. Ciri-Ciri Sikap.....	15
3. Sikap Positif dan Negatif .....	16
4. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Sikap .....	16

C. Remaja.....	18
1. Definisi .....	18
2. Klasifikasi Remaja .....	18
D. Dismenore.....	19
1. Definisi .....	19
2. Klasifikasi dismenore.....	19
3. Tanda dan gejala dismenore.....	20
4. Faktor resiko .....	20
5. Pencegahan Dismenore.....	21
6. Penanganan Dismenore.....	21
E. Hasil Riset Terkait.....	22
F. Kerangka Teori .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Rancangan Penelitian .....	25
B. Kerangka Konsep .....	25
C. Definisi Operasional.....	26
D. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
1. Lokasi Penelitian .....	27
2. Waktu Penelitian.....	27
E. Populasi dan Sampel ( Jumlah dan Teknik Sampling) .....	28
1. Populasi .....	28
2. Sampel.....	28
F. Instrumen Penelitian .....	31
G. Tahapan Pengumpulan Data.....	32
H. Analisis Data.....	33
I. Etika Penelitian .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran umum Lokasi Penelitian .....	37
B. Hasil Penelitian .....	37
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	37
2. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore .....	38
3. Gambaran Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenorea .....	39

C. Pembahasan.....	40
1. Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Menurut Usia.....	40
2. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore .....	41
3. Gambaran Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore .....	42
<b>BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Riset Terkait.....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian .....	27
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Remaja Putri Berdasarkan Usia Di SMAN 3 Palangka Raya .....	37
Tabel 4. 2 Gambaran Pengetahuan Tentang Dismenore Pada Remaja Putri di SMA Negeri3 Palangka Raya .....	38
Tabel 4. 3 Gambaran Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenorea di SMA Negeri 3 Palangka Raya .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	24
Gambar 3.1 kerangka Konsep .....	25
Gambar 3. 1 Rumus Perhitungan Sampel.....	28
Gambar 3. 2 Perhitungan Sampel Penelitian .....	29
Gambar 3. 3 Rumus Perhitungan Sampling.....	29
Gambar 3. 4 Perhitungan Sampling Penelitian .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat izin studi pendahuluan.....	49
Lampiran 2 : Kuesioner.....	50
Lampiran 3 : Data Exel.....	55
Lampiran 4 : Data Output.....	57
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 6 : Surat Izin Bappeda.....	59
Lampiran 7 : Surat Etik Penelitian.....	60
Lampiran 8 : Lembar Konsultasi.....	61
Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian.....	65
Lampiran 10 : Uji Plagiasi Turnitin.....	66
Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup.....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Remaja merujuk pada kelompok usia antara 10 hingga 19 tahun, yang dibagi menjadi tiga tahap: remaja awal pada usia 12-15 tahun, remaja pertengahan pada usia 15-18 tahun, dan remaja akhir pada usia 18-21 tahun. Menurut Monks, Knoers, dan Hadito, pada masa remaja terjadi empat tahapan yaitu (1) praremaja saat usia 10-12 tahun, (2) tahap remaja awal saat usia 12-15 tahun, (3) tahap remaja pertengahan antara usia 15-18 tahun, dan (4) tahap remaja akhir saat usia 18-21 tahun (Salamah, 2019). Masa ini merupakan periode perkembangan yang signifikan, mulai dari pematangan organ-organ fisik (seksual) yang memungkinkan individu untuk bereproduksi, termasuk proses pubertas pada remaja putri, yang ditandai dengan munculnya menstruasi. Sebagian besar remaja putri dan wanita mengeluhkan rasa nyeri ketika menstruasi, yang dikenal dengan istilah dismenore, yaitu rasa sakit atau ketidaknyamanan yang dapat berlangsung cukup parah selama haid (Kristian Febriani, 2021).

Masa remaja merupakan fase krusial dalam perkembangan individu, yang ditandai oleh perubahan fisik yang signifikan, serta transformasi psikososial, kognitif, dan emosional. Masa ini juga ditandai dengan perkembangan kematangan seksual dan reproduksi (Lehtimäki et al., 2019). Salah satu indikator utama kematangan seksual dan reproduksi pada remaja perempuan adalah menstruasi. Menstruasi, yang berupa perdarahan berkala dari rahim, terjadi setiap bulan sepanjang masa reproduksi aktif seorang wanita (Michael et al., 2020). Siklus menstruasi pada umumnya berlangsung secara teratur setiap bulan dengan interval sekitar 28 hari, dengan durasi perdarahan yang berkisar antara 3 hingga 7 hari (Yuliyani, 2020) .

Menstruasi merupakan perdarahan yang terjadi akibat luruhnya lapisan dalam rahim (*endometrium*). Lapisan *endometrium* ini sebelumnya dipersiapkan untuk menerima implantasi embrio. Namun, jika tidak terjadi kehamilan, lapisan tersebut akan terlepas. Proses perdarahan ini terjadi secara periodik, dengan jarak antar menstruasi yang disebut sebagai siklus menstruasi. (Prahardian Putri & Devi Mediarti, 2021).

Seiring berjalannya waktu, menstruasi dapat menyebabkan kontraksi rahim yang semakin sering, yang berpotensi menimbulkan rasa nyeri, atau dismenore. Remaja dengan periode menstruasi lebih dari 7 hari memiliki risiko 1,2 kali lebih tinggi untuk mengalami dismenore dibandingkan dengan remaja yang memiliki periode menstruasi kurang dari 7 hari (Sophia, 2017). Salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi pada remaja saat menstruasi adalah dismenore atau nyeri haid (Utari, 2018). Gangguan pada siklus menstruasi dan dismenore juga sering diikuti dengan gejala psikologis, seperti depresi atau kecemasan. Dampak buruk dismenore terhadap status psikologis remaja putri dapat mengganggu kualitas hidup dan menyebabkan ketidakhadiran mereka dari kegiatan sehari-hari (Setiawan, 2018).

Salah satu masalah yang sering dialami oleh banyak wanita selama menstruasi adalah rasa tidak nyaman atau nyeri hebat, yang dikenal sebagai dismenore. Meskipun dismenore masih menjadi masalah kesehatan bagi wanita, tingkat keparahan nyeri dapat bervariasi antar individu. Oleh karena itu, dismenore bukanlah masalah serius asalkan seseorang memahami kondisi ini dan dapat menghadapinya dengan cara yang tepat (Salamah, 2019).

Menstruasi adalah proses keluarnya darah dari rahim melalui vagina setiap bulan, yang terjadi selama masa usia reproduksi (Anwar, 2011). Pada remaja, menstruasi biasanya dimulai antara usia 9 hingga 12 tahun, meskipun sebagian

perempuan baru mengalaminya pada usia 13 hingga 15 tahun. Secara emosional, remaja yang mengalami menstruasi seringkali mengalami ketidakstabilan. Beberapa gejala yang mungkin muncul termasuk rasa pegal di paha, nyeri pada payudara, kelelahan, mudah marah, kehilangan keseimbangan, ceroboh, dan kesulitan tidur. Bahkan, beberapa perempuan mengalami nyeri menstruasi yang dikenal sebagai dismenore (Wiknjosastro, 2007).

Tingkat dan jenis nyeri menstruasi yang dialami oleh setiap perempuan bervariasi, mulai dari yang ringan hingga yang berat, dan kondisi ini dikenal sebagai dismenore (Kusmiran, 2011). Prevalensi dismenore sangat tinggi di seluruh dunia, dengan sekitar 50% perempuan di berbagai negara mengalaminya. Beberapa dampak yang ditimbulkan oleh dismenore antara lain kelelahan, mual, sakit kepala, mudah marah, dan kesulitan dalam berkonsentrasi (Fredelika et al., 2020).

Dismenore dapat menimbulkan berbagai dampak yang sering kali tidak diimbangi dengan dukungan pelayanan kesehatan yang memadai, baik dari dinas kesehatan maupun unit kesehatan di sekolah. Hal ini menjadi tantangan bagi tenaga kesehatan dalam membantu perempuan mengatasi nyeri yang ditimbulkan. Nyeri haid sebaiknya tidak dibiarkan tanpa penanganan, karena bisa saja merupakan gejala awal endometriosis yang dapat menyulitkan perempuan untuk hamil. Penanganan dismenore yang tepat dapat mengurangi risiko endometriosis serta menghindari gangguan pada aktivitas kerja dan pembelajaran (Fredelika et al., 2020).

Dismenore merujuk pada rasa nyeri yang terjadi saat menstruasi, yang sering kali disertai dengan kram dan terlokalisasi di bagian bawah abdomen. Intensitas nyeri haid ini bervariasi, mulai dari ringan hingga berat, dan tingkat keparahannya berkaitan langsung dengan durasi serta volume darah menstruasi. Umumnya, menstruasi disertai

dengan rasa mulas atau nyeri. Dismenore sendiri adalah nyeri pada perut bagian bawah yang bisa menjalar hingga ke area pinggang, punggung bawah, dan paha (Wikjosastro, 2019).

Dismenore adalah rasa nyeri di bagian bawah abdomen yang bisa menjalar ke punggung bagian bawah. Dismenore sekunder merujuk pada nyeri panggul yang disebabkan oleh gangguan atau penyakit tertentu. Sebagian besar wanita mengalami keluhan berupa nyeri atau kram perut menjelang menstruasi, yang dapat berlangsung 2-3 hari, mulai dari sehari sebelum menstruasi dimulai. Kondisi ini terjadi akibat ketidakseimbangan hormon *progesterone*, peningkatan prostaglandin, serta faktor stres atau psikologis. Dismenore menjadi masalah kesehatan yang umum dialami wanita pada usia reproduksi, yang dapat menurunkan kualitas hidup, menghambat aktivitas sosial remaja putri, serta memaksa wanita untuk beristirahat, sehingga berdampak pada penurunan kinerja dan berkurangnya aktivitas sehari-hari (Kristian Febriani, 2021).

Dismenore dapat menyebabkan penderitanya merasa lemas, mudah lelah, dan cepat marah, yang berdampak pada gangguan dalam kegiatan sehari-hari. Dari segi psikologis, kondisi ini dapat sangat mengganggu, bahkan menjadi salah satu alasan mengapa seseorang kesulitan untuk menjalani aktivitas seperti bersekolah, bekerja, dan lainnya (Dewi, 2019). Pada remaja putri, dismenore dapat memengaruhi konsentrasi dalam belajar, membuat mereka sulit fokus, atau bahkan tidur selama proses pembelajaran. Hal ini dapat berdampak negatif pada prestasi akademik maupun non-akademik. Banyak remaja putri yang mengeluhkan ketidakinginan untuk pergi ke sekolah karena kondisi ini (Wulandari, Hasanah & Woferst, 2018).

Pengetahuan seseorang tentang dismenore berpengaruh besar terhadap cara seseorang menangani kondisi ini. Wanita yang memiliki pengetahuan yang tepat dan

informasi yang akurat mengenai dismenore cenderung menerima gejala yang dirasakan dengan sikap yang lebih positif. Sebaliknya, wanita yang kurang memahami dismenore seringkali merasa cemas dan stres berlebihan, serta cenderung memiliki sikap negatif dalam menghadapi gejala yang muncul (Wulandari & Ningrum, 2018). Farotimi et al. (2015) menemukan bahwa remaja putri berusia 13-15 tahun lebih sering mengabaikan dismenore yang dialami, daripada berusaha untuk mengatasinya (Nainggolan, 2020).

Sikap yang ditunjukkan oleh remaja putri sangat dipengaruhi oleh pengetahuan yang mereka miliki. Pemahaman tentang dismenore memiliki dampak besar terhadap cara mereka menghadapinya. Remaja putri yang memperoleh informasi yang tepat mengenai dismenore akan lebih mampu menerima gejala dan keluhan yang dialami dengan sikap yang positif. Sebaliknya, remaja yang kurang memahami dismenore cenderung merasa cemas dan stres berlebihan dalam menghadapi gejala tersebut, atau bahkan menunjukkan sikap negatif (Nainggolan, 2020).

Dismenore dapat diatasi dengan pendekatan farmakologis maupun nonfarmakologis. Pengobatan farmakologis untuk dismenore biasanya melibatkan penggunaan obat analgetik (obat pereda nyeri) dan obat anti-inflamasi non-steroid (OAINS). Sementara itu, pendekatan nonfarmakologis dapat mencakup aktivitas fisik ringan, teknik relaksasi, serta penggunaan kompres hangat pada area yang terasa nyeri (Mislani, Mahdalena, & Firdaus, 2019).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020, sekitar 1.769.425 wanita (90%) mengalami dismenorea, dengan 10-16% di antaranya mengalami bentuk yang parah. Kejadian dismenorea secara global sangat tinggi, dengan estimasi lebih dari 50% wanita mengalaminya (Herawati, 2021). Selama lima dekade terakhir, sekitar 75% wanita dilaporkan pernah merasakan kram menstruasi.

Gejala dismenorea primer umumnya muncul pada wanita usia subur, terutama mereka yang belum pernah hamil. Di Indonesia, sekitar 90% wanita dilaporkan pernah mengalami dismenorea. Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan RI, prevalensi dismenorea di Indonesia mencapai 64,52%, yang terdiri dari 54,89% dismenorea primer dan 9,36% dismenorea sekunder. Selain dipengaruhi oleh faktor fisiologis, dismenorea juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, mengingat remaja berada pada puncak emosionalitas dan tahap perkembangan psikologis serta emosional yang masih belum stabil. Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk usia 15 tahun di Provinsi DIY mengalami peningkatan, dari 8,1% menjadi 10%. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 september 2023 dengan metode wawancara terhadap 10 siswi SMA Negeri 3 Palangka Raya tentang dismenore, didapatkan 10 orang siswi mengalami dismenorea, dan dari 10 siswi ini ada 7 siswi yang tidak mengetahui penyebab dismenore dan cara mengatasinya.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah dalam penelitian adalah bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Negeri 3 Kota Palangka Raya.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Negeri 3 Kota Palangka Raya.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran karakteristik usia responden remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang dismenore pada remaja putri di SMA Negeri 3 Kota Palangka Raya pada kategori baik, cukup dan kurang.
- c. Mengetahui gambaran sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Negeri 3 Kota Palangka Raya pada kategori positif dan negatif.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Responden**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang dismenore, sehingga remaja putri, khususnya di SMA Negeri 3 Kota Palangka Raya, dapat mengembangkan sikap yang positif dalam menghadapi dismenore..

#### **b. Bagi Institusi**

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya, khususnya terkait pengetahuan tentang dismenore..
- 2) Memberikan gambaran mengenai pengetahuan dan sikap remaja putri di SMA Negeri 3 Kota Palangka Raya dalam menangani dismenore.

### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi untuk mengatasi masalah kesehatan yang sering dihadapi remaja, khususnya terkait pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mengelola dismenore. Selain itu,

hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi atau bacaan yang berguna bagi pembaca.

### **3. Bagi peneliti Lain**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut, serta untuk melakukan studi terkait pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mengelola dismenore.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Pengetahuan**

##### **1. Definisi**

Pengetahuan berasal dari kata "tahu," yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemahaman yang diperoleh setelah melihat, menyaksikan, atau mengalami suatu hal, serta mengenal dan memahami. Menurut Mubarak (2011), pengetahuan merujuk pada segala sesuatu yang diketahui melalui pengalaman pribadi, dan pengetahuan ini akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya pengalaman yang diperoleh (Darsini et al., 2019).

Sedangkan menurut Bloom, pengetahuan adalah hasil dari proses "tahu", yang diperoleh setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba, dengan sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indera penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan memainkan peran penting dalam membentuk tindakan atau perilaku seseorang. Penelitian menunjukkan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan cenderung lebih bertahan lama dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Darsini et al., 2019).

Pengetahuan merupakan hasil dari rasa ingin tahu manusia terhadap berbagai hal, yang diperoleh melalui berbagai cara dan alat tertentu. Pengetahuan ini memiliki berbagai jenis dan sifat, ada yang langsung maupun tidak langsung, ada yang bersifat sementara (berubah-ubah), subyektif, dan

husus, serta ada pula yang bersifat tetap, objektif, dan umum. Jenis dan sifat pengetahuan ini tergantung pada sumbernya serta cara dan alat yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan tersebut. Selain itu, ada pengetahuan yang benar dan ada yang salah, dengan pengetahuan yang benar tentunya menjadi tujuan utama (Suhartono, 2007; Suwanti dan Aprilin, 2017). Pengetahuan diperoleh setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, yang terjadi melalui panca indera manusia, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan pendengaran (Darsini et al., 2019).

Pengetahuan memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan, di mana diharapkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin luas pula pengetahuannya. Namun, penting untuk dicatat bahwa pendidikan yang rendah tidak selalu berbanding lurus dengan rendahnya tingkat pengetahuan seseorang. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mencakup dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini berperan dalam membentuk sikap individu; semakin banyak aspek positif yang diketahui tentang suatu objek, semakin besar kemungkinan seseorang memiliki sikap positif terhadap objek tersebut. Menurut teori WHO (*World Health Organization*), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dipahami melalui pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman pribadi (Darsini et al., 2019).

Pengetahuan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan hasil dari pengalaman seseorang terhadap suatu hal. Dalam proses mengetahui, terdapat dua unsur utama, yaitu subjek (S) yang memperoleh pengetahuan dan

objek (O) yang diketahui. Kedua unsur ini secara fenomenologis saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Dengan demikian, pengetahuan dapat dipahami sebagai hasil pemahaman manusia terhadap sesuatu atau sebagai usaha manusia untuk memahami objek yang dihadapinya (Darsini et al., 2019).

Pengetahuan dapat dipahami sebagai "*justified true belief*", di mana seseorang membenarkan kebenaran dari keyakinannya berdasarkan observasi terhadap dunia. Dengan kata lain, ketika seseorang menciptakan pengetahuan, ia membangun pemahaman tentang suatu situasi baru dengan berpegang pada keyakinan yang telah terverifikasi. Pengetahuan bukanlah sekadar fakta yang benar dalam pengertian abstrak, melainkan sebuah konstruksi dari realitas. Proses penciptaan pengetahuan lebih dari sekadar pengumpulan fakta; ia merupakan sebuah proses yang unik bagi manusia dan sulit untuk disederhanakan atau ditiru. Penciptaan pengetahuan melibatkan elemen perasaan dan sistem kepercayaan (*belief system*), yang kadang-kadang tidak disadari oleh individu tersebut (Darsini et al., 2019).

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pengetahuan**

Menurut Wawan (2017) ada dua faktor utama yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu:

### **a. Faktor Internal**

#### **1) Pendidikan**

Pendidikan berperan penting dalam memperoleh informasi, termasuk informasi yang mendukung kesehatan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup. Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi cara berpikir dan sikapnya terhadap

pola hidup. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin mudah individu untuk menerima dan menyerap informasi.

## 2) Pekerjaan

Pekerjaan adalah kebutuhan dasar yang harus dilakukan untuk mendukung kehidupan pribadi dan keluarga. Pekerjaan juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, terutama dalam hal informasi yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan.

## 3) Umur

Seiring bertambahnya usia, seseorang cenderung memiliki tingkat kematangan yang lebih tinggi dalam berpikir dan bekerja. Berdasarkan pandangan Huclok, umur dapat memengaruhi pengetahuan, khususnya dalam hal pengetahuan tentang dismenore.

### **b. Faktor Eksternal**

#### 1) Faktor lingkungan

Lingkungan adalah kondisi sekitar individu yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan dan perilaku seseorang atau kelompok

#### 2) Faktor sosial budaya

Sistem sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat dapat memengaruhi sikap seseorang dalam menerima dan menyaring informasi.

### **3. Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan yang termasuk dalam domain kognitif terbagi menjadi enam tingkat, yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu dapat dipahami sebagai kemampuan untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada tingkat ini, individu dapat mengingat peristiwa, fakta, nama, definisi, teori, rumus, konsep, tahun, daftar, dan kesimpulan yang telah dipelajari. Tingkatan ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling dasar. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ini meliputi menyebutkan, mendefinisikan, menguraikan, mendata, dan lainnya.

2) Memahami (*comprehension*)

Pemahaman merujuk pada kemampuan untuk menjelaskan dengan tepat objek yang diketahui serta menginterpretasikan materi tersebut secara akurat. Seseorang yang benar-benar memahami suatu topik atau objek harus mampu menjelaskan, memberikan contoh yang relevan, menarik kesimpulan, dan bahkan membuat prediksi terkait dengan materi yang dipelajari.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi mengacu pada kemampuan untuk menerapkan materi yang telah dipelajari dalam situasi atau konteks nyata. Ini meliputi penggunaan hukum, rumus, prinsip, dan konsep dalam kondisi yang berbeda atau dalam konteks yang berbeda dari yang dipelajari sebelumnya.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan kemampuan untuk membagi materi atau objek menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, sambil mempertahankan hubungan antar komponen tersebut. Beberapa tindakan yang digunakan

untuk mengukur kemampuan analitis ini meliputi menggambarkan (misalnya dengan diagram), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sejenisnya.

#### 5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merujuk pada kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian yang terpisah menjadi suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, sintesis adalah kemampuan untuk merumuskan kembali teori atau konsep yang sudah ada. Ini mencakup kemampuan untuk merencanakan, merangkum, menyesuaikan, dan sebagainya terhadap rumusan yang telah ada.

#### 6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berhubungan dengan kemampuan untuk menilai materi atau objek berdasarkan kriteria tertentu. Penilaian ini dapat dilakukan terhadap kualitas, nilai, atau relevansi materi yang dianalisis, dengan menggunakan standar yang sudah ditetapkan (Sataloff et al., 2018).

### 4. Kriteria Penilaian Pengetahuan

Kriteria penilaian pengetahuan (Wawan dan Dewi 2017) diinterpretasikan dengan sikap yang bersifat kuantitatif, yaitu :

1. Baik : dengan persentase 76%-100%
2. Cukup : dengan persentase 56%-75%
3. Kurang : dengan persentase < 56%

## **B. Sikap**

### **1. Definisi**

Sikap adalah respons atau reaksi individu terhadap suatu objek, stimulus, atau topik tertentu, yang masih bersifat internal. Sikap dapat dipahami sebagai kecenderungan individu untuk merespons suatu objek, baik dengan mendukung maupun menolaknya. Namun, sikap tidak selalu terwujud dalam bentuk tindakan langsung, melainkan lebih menggambarkan suatu predisposisi atau kesiapan seseorang untuk bertindak dengan cara. Sikap terbentuk melalui tiga komponen utama: kognisi, afeksi, dan konasi (Moudy & Syakurah, 2020).

Sikap berfungsi sebagai pemicu bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan, dan menunjukkan kesiapan individu untuk bertindak. Meskipun bukan merupakan perilaku itu sendiri, sikap dapat mempengaruhi tindakan yang akan diambil. Sikap ini terbentuk dari berbagai faktor, seperti budaya, pengaruh orang lain yang dianggap penting (misalnya keluarga atau orang tua), pengalaman pribadi, serta melalui media (Nur & Samaria, 2020).

### **2. Ciri-Ciri Sikap**

Menurut Wawan (2017), ciri-ciri sikap antara lain:

- a. Sikap bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, melainkan sesuatu yang dipelajari dan terbentuk sepanjang perkembangan individu, berkaitan dengan objek tertentu.
- b. Sikap dapat berubah seiring waktu, karena dipengaruhi oleh situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan perubahan dalam sikap seseorang.
- c. Sikap selalu memiliki hubungan dengan objek tertentu, dengan kata lain, sikap terbentuk berkenaan dengan objek tersebut.

- d. Objek sikap dapat berupa hal tertentu atau kumpulan dari beberapa hal yang saling berkaitan.
- e. Sikap melibatkan aspek motivasi dan perasaan, yang membedakannya dari pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki individu.

### **3. Sikap Positif dan Negatif**

Sikap terbagi menjadi dua kategori, yaitu sikap positif dan negatif. Sikap positif merupakan kecenderungan untuk menerima, mengakui, dan menyetujui norma atau nilai yang berlaku, serta berusaha untuk melaksanakan norma tersebut. Sebaliknya, sikap negatif adalah sikap yang menunjukkan penolakan atau ketidaksetujuan terhadap norma yang ada. Individu cenderung bersikap positif atau negatif terhadap suatu objek berdasarkan penilaiannya, apakah objek tersebut bermanfaat atau bernilai bagi dirinya.

### **4. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Sikap**

Azwar (2014) mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap, antara lain:

#### **a. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil dari proses memahami atau mengetahui sesuatu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan ini memengaruhi sikap seseorang terhadap objek yang bersangkutan.

#### **b. Pengalaman pribadi**

Pengalaman pribadi yang meninggalkan kesan emosional yang kuat dapat menjadi dasar pembentukan sikap. Sikap lebih mudah terbentuk ketika pengalaman tersebut melibatkan faktor emosional yang mendalam.

c. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Individu cenderung mengadopsi sikap yang searah dengan sikap orang-orang yang dianggap penting dalam hidup mereka. Hal ini seringkali dipengaruhi oleh keinginan untuk berafiliasi dan menghindari konflik dengan orang-orang tersebut.

d. Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan memengaruhi sikap individu terhadap berbagai masalah, karena kebudayaan memberikan kerangka referensi dalam membentuk pengalaman dan sikap anggota masyarakat.

e. Media massa

Media massa, seperti surat kabar, radio, dan platform komunikasi lainnya, sering kali menyampaikan berita dengan sudut pandang tertentu, yang dapat memengaruhi sikap audiens. Sikap penulis atau penyiar dapat mempengaruhi cara informasi disajikan, dan akhirnya memengaruhi sikap konsumen media.

f. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Konsep moral yang diajarkan oleh lembaga pendidikan dan agama berperan penting dalam membentuk sistem kepercayaan individu, yang pada gilirannya memengaruhi sikap mereka.

g. Faktor genetik

Terdapat kecenderungan bahwa individu yang memiliki hubungan genetik lebih kuat (seperti kembar identik) menunjukkan kemiripan sikap yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki hubungan genetik yang erat (Baron, 2014).

## C. Remaja

### 1. Definisi

Menurut WHO, kelompok usia yang berada dalam rentang 10 hingga 19 tahun merupakan kelompok usia yang tergolong remaja. Sementara itu, peraturan Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 mendefinisikan remaja sebagai individu dalam rentang usia 10 hingga 18 tahun, dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), remaja meliputi usia 10 hingga 24 tahun, dengan ketentuan bahwa mereka belum menikah (Kusumaryani, 2017). Masa remaja menjadi periode penting dalam perkembangan individu, yang dimulai dengan matangnya organ reproduksi, memungkinkan kemampuan untuk bereproduksi. Selama periode ini, terjadi berbagai perubahan, baik hormonal, fisik, psikologis, maupun sosial, yang dikenal dengan masa pubertas (Nurjanah 2018).

### 2. Klasifikasi Remaja

#### a. Remaja awal usia 12-14 tahun

Pada tahap ini, pubertas pada perempuan biasanya berkembang lebih cepat dibandingkan dengan laki-laki. Remaja awal cenderung mulai menunjukkan keinginan untuk menonjolkan diri, mulai menikmati waktu sendiri, bereksperimen dengan identitasnya, dan merasa cemas tentang perubahan tubuh yang dialami.

#### b. Remaja pertengahan usia 14-17 tahun

Pada fase ini, remaja mulai menunjukkan ketertarikan terhadap lawan jenis. Mereka cenderung cepat berganti teman, dan mulai perhatian pada

daya tarik seksual. Perubahan ini menjadi ciri khas dari masa transisi menuju kedewasaan.

c. Remaja akhir usia 17-19 tahun

Di tahap akhir masa remaja, individu mulai berpikir untuk membangun keseriusan dalam berhubungan. Identitas seksual mereka menjadi semakin jelas seiring dengan mulai mengembangkannya perasaan cinta yang disertai kasih sayang yang lebih mendalam (Eva, 2016).

#### **D. Dismenore**

##### **1. Definisi**

Dismenore adalah nyeri yang terjadi selama menstruasi, biasanya dirasakan di bagian perut bawah dan dapat menjalar ke pinggang, disertai dengan gejala lain seperti sakit kepala, perubahan emosional, gangguan tidur, kelelahan, dan kesulitan berkonsentrasi. Nyeri ini bisa berlangsung hingga tujuh hari (Agustin, 2018).

##### **2. Klasifikasi dismenore**

Dismenore dibedakan menjadi dua jenis: dismenore primer dan dismenore sekunder (Teknik et al., 2019):

a. Dismenore Primer

Dismenore primer merupakan nyeri menstruasi yang terjadi tanpa kelainan pada organ reproduksi. Biasanya, dismenore primer terjadi beberapa saat setelah menstruasi pertama (menarche) dan berkaitan dengan siklus ovulasi.

b. Dismenore sekunder

Dismenore sekunder merupakan nyeri menstruasi yang disebabkan oleh kelainan organ reproduksi atau kondisi medis tertentu, biasanya terjadi pada wanita usia di atas 25 tahun.

**3. Tanda dan gejala dismenore**

Ada beberapa tanda dan gejala dismenore menurut (Ratnasari et al., 2019):

- a. Nyeri atau rasa sakit di daerah perut atau pinggul, nyeri haid yang bersifat kram dan berpusat pada perut bagian bawah
- b. Mual muntah
- c. Sakit kepala
- d. Depresi
- e. Rasa letih
- f. Mudah tersinggung
- g. Gangguan tidur

**4. Faktor resiko**

Berikut adalah faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko dismenore, baik primer maupun sekunder (Larasayi & Alatas, 2016) antara lain:

a. Faktor risiko dismenorea primer

Berikut adalah beberapa faktor risiko dari dismenorea primer:

- 1) Usia kurang dari 20 tahun
- 2) Usaha untuk mengurangi berat badan
- 3) Depresi atau ansietas
- 4) Kekacauan dalam menjalin hubungan sosial
- 5) Menstruasi berat

- 6) Nuliparitas
  - 7) Merokok
  - 8) Riwayat keluarga positif pernah menderita juga
  - 9) Lama periode menstruasi Panjang
- b. Faktor risiko dismenorea sekunder

Berikut adalah beberapa faktor risiko dari dismenorea sekunder:

- 1) Endometriosis
- 2) Penyakit inflamasi pelvis (*pelvic inflammatory disease*), terutama akibat penyakit menular seksual
- 3) Kista ovarium
- 4) Fibroid atau polip uterus

## 5. Pencegahan Dismenore

Dismenore dapat dicegah dengan pola hidup sehat (Tim Medis Siloam Hospital, 2023). Beberapa langkah pencegahan antara lain:

- a. Mengonsumsi makanan sehat dengan gizi seimbang.
- b. Tidak merokok.
- c. Tidak mengonsumsi minuman beralkohol secara berlebihan
- d. Mengelola stres sebaik mungkin.
- e. Mencukupi waktu tidur.
- f. Rutin berolahraga

## 6. Penanganan Dismenore

Terdapat beberapa cara dalam menangani dismenore menurut (Adzkia & Kartika, 2020) untuk membantu mengurangi rasa nyeri menstruasi dapat dilakukan dengan cara non farmakologi dan farmakologi yaitu:

a. Non farmakologis

- 1) Pengompresan dengan air
- 2) Mandi air hangat dan mengolesi bagian yang nyeri dengan balsam atau lotion penghangat dapat juga dilakukan untuk menurunkan nyeri
- 3) Melakukan posisi *knee chest*
- 4) Melakukan olahraga cukup dan teratur. Pengobatan herbal, seperti minum jamu anti nyeri.
- 5) Teknik relaksasi pernafasan dalam
- 6) Hipnoterapi untuk memberikan sugesti positif pada pikiran bawah sadar.

b. Farmakologi

Mengatasi dismenore biasanya menggunakan obat-obatan seperti NSAID (*Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs*) digunakan untuk mengurangi produksi prostaglandin yang memicu nyeri. Obat-obatan ini termasuk ibuprofen dan naproksen, yang sering digunakan untuk mengatasi kram menstruasi berat. Contoh NSAID lainnya adalah aspirin, naproxen sodium, dan ketoprofen (Daulay, 2022).

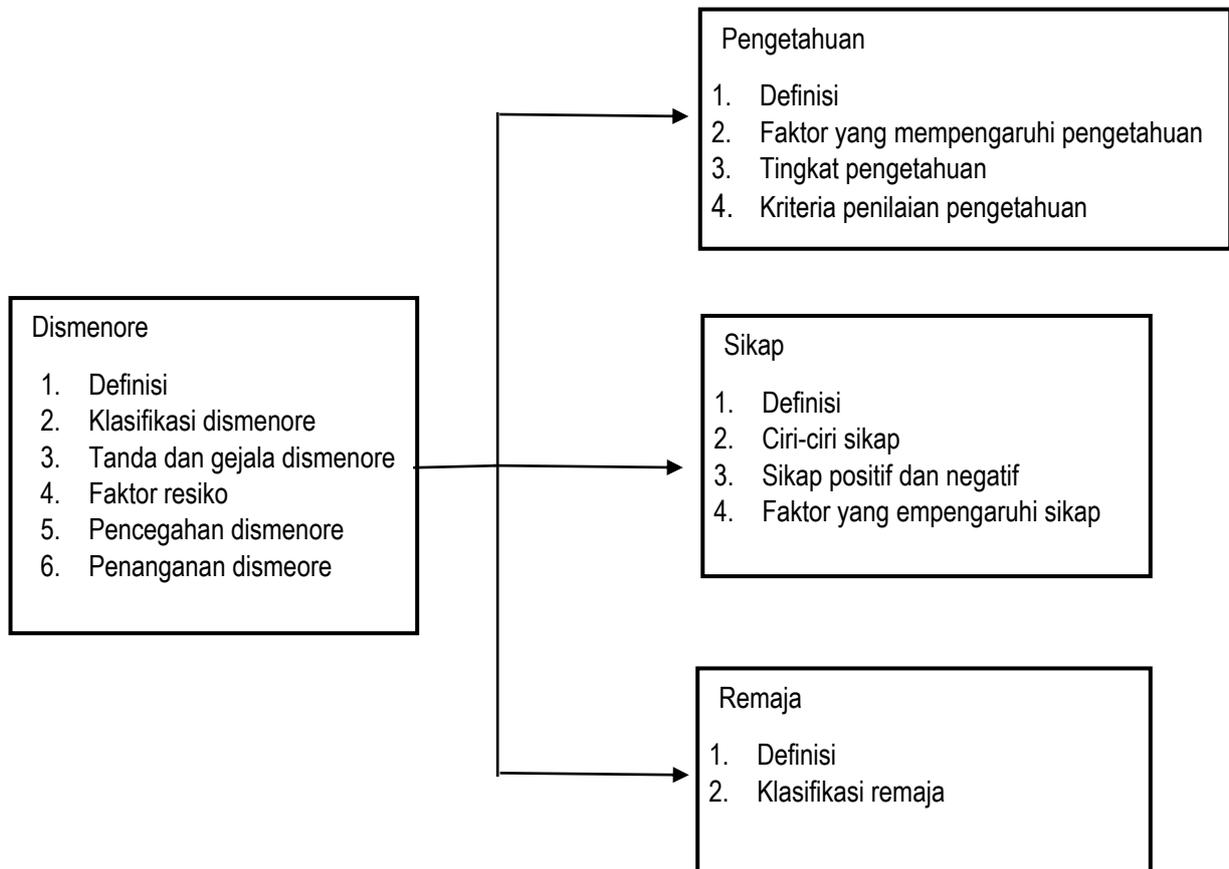
## E. Hasil Riset Terkait

**Tabel 2.1 Hasil Riset Terkait**

No	Judul dan Penulis	Metode	Hasil penelitian
1	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Perilaku Penanganan Dismenore; (Salamah, 2019)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei analitik yang bertujuan untuk melakukan pengumpulan data melalui survei atau penelitian. Desain penelitian yang diterapkan adalah cross-sectional, yang	Tingkat pengetahuan tentang dismenore pada Sebagian besar siswi memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang dismenore, dengan jumlah 67 orang (77,9%). Selain itu, mayoritas siswi juga

No	Judul dan Penulis	Metode	Hasil penelitian
		bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor risiko dan dampaknya dengan mengumpulkan data pada satu titik waktu secara bersamaan.	menunjukkan sikap yang positif terhadap dismenore, yakni sebanyak 53 orang (61,6%). Adapun perilaku terkait dismenore, sebagian besar siswi menunjukkan perilaku yang baik, yaitu 31 orang (36%).
2	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Upaya Penangan Dismenore: (Asda Djailani et al., 2020)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai suatu keadaan. Populasi yang diteliti meliputi remaja putri dari kelas VII, VIII, dan IX, dengan jumlah total 81 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimal 30 responden, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 11,4% siswi SMP IT Insan Cendekia memiliki tingkat pengetahuan yang baik.
3	Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang dismenorea; Hartati Astuti, 2020	Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik dengan desain studi potong lintang ( <i>cross-sectional</i> ). Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengetahuan dan sikap remaja putri terkait dengan nyeri dismenore.	a. Hasil penelitian pengetahuan baik, sebanyak 35 orang (71,42% ). b. Hasil penelitian sikap memiliki sikap positif, sebanyak 43 orang (87,75%).

## F. Kerangka Teori



Sumber: ( Darsini et al., 2019, Wawan 2017, Sataloff et al., 2018, Wawan & Dewi 2017, Nur & Samaria, 2020, Azwar 2014, Nurjanah 2018, Eva 2016, Agustin, 2018, Teknik et al., 2019, Ratnasari et al., 2019, Larasayi & Alatas,2016, Tim medis siloam hospital, 2023, Adzkie, 2020.

**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

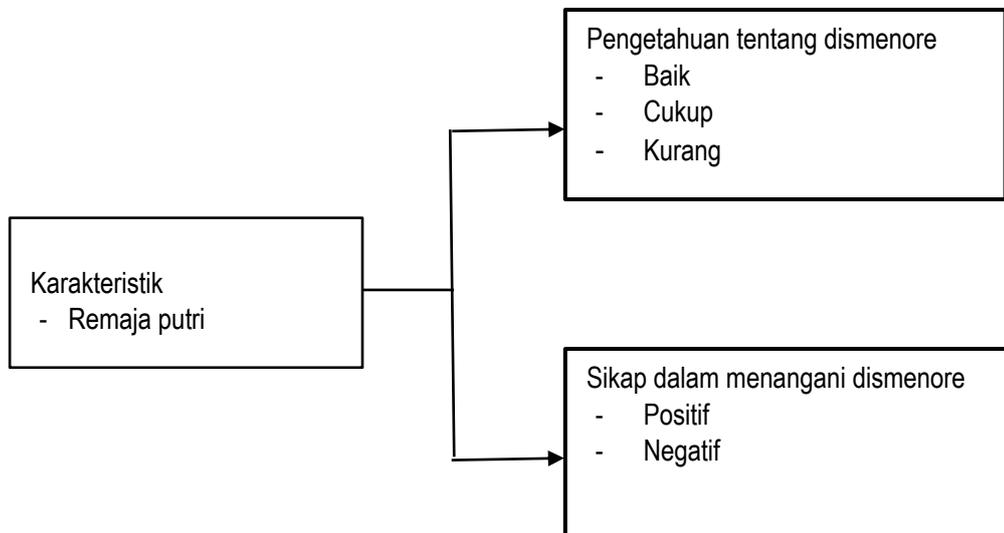
## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Bagian rancangan penelitian ini menjelaskan metode yang digunakan oleh peneliti untuk merancang studi serta mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan dengan pertanyaan penelitian (Polit & Beck, 2012). Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengamati, menggambarkan, dan mendokumentasikan kondisi atau situasi yang ada, yang kemudian dapat dijadikan dasar untuk pengembangan hipotesis atau teori penelitian lebih lanjut.

### B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Negeri 3 Palangka Raya



**Gambar 3.1 kerangka Konsep Peneliti**

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjabaran variabel secara rinci berdasarkan ciri-ciri yang dapat diamati, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran dengan akurat terhadap objek atau fenomena yang diteliti ((2020), 2020)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu remaja putri tentang dismenorea	Kuesioner	Baik : (76%-100%) Cukup : (56%-75%) Kurang : (< 56%)	Ordinal
Sikap	Sikap adalah segala respon atau tanggapan tertutup remaja putri tentang dismenorea	Kuesioner	Negatif (< 50 %) Positif (>50%)	Ordinal
Usia	Usia merupakan salah satu faktor penentu yang dapat menggambarkan kematangan seseorang baik secara fisik, psikis, dan sosial. Usia juga akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan yang diperolehnya akan semakin baik	kuesioner	14 – 18 tahun	Rasio

## D. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Palangka Raya, Jalan George Obos No.12, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kalimantan tengah. Lokasi penelitian ini di pilih karena dari hasil studi pendahuluan yang di lakukan pada tanggal 10 september 2023 dengan metode wawancara terhadap 10 siswi SMA Negeri 3 Palangka Raya tentang dismenore, didapatkan 10 orang siswi mengalami dismenorea, dan dari 10 siswi ini ada 7 siswi yang tidak tau penyebab dismenore dan cara mengatasinya, selain itu populasi wanita di SMA Negeri 3 Palangka Raya juga lebih banyak di bandingkan pria karena itu bisa mencukupi sample dalam penelitian ini.

### 2. Waktu Penelitian

**Tabel 3.2 Rencana jadwal penelitian**

NO	Pelaksana Penelitian	Tanggal Penelitian
1	Konsultasi Judul	11 Agustus 2023
2	Penyusunan Proposal	9 Oktober – 14 November 2023
3	Minta Surat Izin Pendahuluan	19 Agustus 2023
4	Studi Pendahuluan Ke SMAN 3 Palangka Raya	10 September 2023
5	Ujian Proposal	15 November 2023
6	Minta Surat Izin Penelitian	16 November 2023
7	Minta surat Bapeda	7 Desember 2023
8	Minta Izin Penelitian Ke SMAN 3 Palangka Raya	13 Desember 2023
9	Melakukan Penelitian Ke SMAN 3 Palangka Raya	3 Januari 2024
10	Uji Etik	3 Januari 2024
11	Konsultasi Bab 4-5	11 Januari – 3 September 2024
12	Uji Seminar Hasil	13 September 2024

## E. Populasi dan Sampel ( Jumlah dan Teknik Sampling)

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unsur atau objek kajian, di sisi lain populasi dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang mempunyai nilai yang akan atau ingin diteliti sifatnya (Atmawati, 2018). Populasi dalam penelitian, seluruh siswi di SMA Negeri 3 Palangka Raya berjumlah 741 orang. Data yang di peroleh dari hasil observasi data sekunder pada tanggal 21 September 2023. Jumlah siswi di masing masing kelas yaitu siswi kelas X sebanyak 270 orang, siswi kelas XI sebanyak 238 orang, siswi kelas XII sebanyak 233 orang.

### 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian ini merupakan siswi dari tingkat X, XI, dan XII di SMAN 3 Palangka Raya dengan jumlah 97 responden berdasarkan rumus slovin. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan menjadi target penelitian. Rumus yang digunakan adalah.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d =0,1) di mana tingkat signifikansi yaitu 10%

Gambar 3. 5 Rumus Perhitungan Sampel

Rumus slovin perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{741}{1 + 741 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{741}{1 + 741 (0,01)}$$

$$n = \frac{741}{8,41}$$

$n = 88,1$  dibulatkan menjadi 88 responden

Untuk mengurangi kemungkinan *Drop Out* maka jumlah sampel di atas di tambah 10% sehingga sampel berjumlah 97 responden

Gambar 3. 6 Perhitungan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *stratified random sampling* dengan

rumus:

$$n_x = \frac{f_x}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_x$  = Jumlah perhitungan sampel minimal masing-masing kelas

$n$  = Sampel dari masing-masing kelas

$f_x$  = Jumlah responden di masing-masing kelas

$N$  = Jumlah semua populasi

Gambar 3. 7 Rumus Perhitungan Sampling

Hasil perhitungan sample pada kelas dengan *stratified random sampling* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Perhitungan:

a. Kelas X =  $\frac{270}{741} \times 97 = 35,3$  dibulatkan menjadi 35 siswa.

b. Kelas XI =  $\frac{238}{741} \times 97 = 31,1$  dibulatkan menjadi 31 siswa.

c. Kelas XII =  $\frac{233}{741} \times 97 = 30,5$  dibulatkan menjadi 31 siswa.

Sehingga ukuran sampel mencapai 97 responden

Gambar 3. 8 Perhitungan Sampling Penelitian

Perhitungan:

a. Kelas X terbagi menjadi 12 kelas dengan total 270 siswi

- Kelas X1 terdapat 25 siswi  $\frac{25}{741} \times 97 = 3$
- Kelas X2 terdapat 22 siswi  $\frac{22}{741} \times 97 = 3$
- Kelas X3 terdapat 23 siswi  $\frac{23}{741} \times 97 = 3$
- Kelas X4 terdapat 25 siswi  $\frac{25}{741} \times 97 = 3$
- Kelas X5 terdapat 25 siswi  $\frac{25}{741} \times 97 = 3$
- Kelas X6 terdapat 21 siswi  $\frac{21}{741} \times 97 = 3$
- Kelas X7 terdapat 24 siswi  $\frac{24}{741} \times 97 = 3$
- Kelas X8 terdapat 23 siswi  $\frac{23}{741} \times 97 = 3$
- Kelas X9 terdapat 21 siswi  $\frac{21}{741} \times 97 = 3$
- Kelas X10 terdapat 20 siswi  $\frac{20}{741} \times 97 = 3$
- Kelas X11 terdapat 20 siswi  $\frac{20}{741} \times 97 = 2$
- Kelas X12 terdapat 21 siswi =  $\frac{21}{741} \times 97 = 3$

Jumlah = 35 Siswi

b. Kelas XI terdapat 12 kelas yaitu kelas (XI MIPA1-XI MIPA 5), (XI IPS 1-XI IPS 6), (XI Bahasa) dengan 238 siswi

- Kelas XI MIPA 1 terdapat 28 siswi  $\frac{22}{741} \times 97 = 4$
- Kelas XI MIPA 2 terdapat 24 siswi  $\frac{24}{741} \times 97 = 3$
- Kelas XI MIPA 3 terdapat 22 siswi  $\frac{22}{741} \times 97 = 3$
- Kelas XI MIPA 4 terdapat 20 siswi  $\frac{20}{741} \times 97 = 3$

- Kelas XI MIPA 5 terdapat 28 siswi  $\frac{28}{741} \times 97 = 3$
  - Kelas XI IPS 1 terdapat 21 siswi  $\frac{21}{741} \times 97 = 3$
  - Kelas XI IPS 2 terdapat 14 siswi  $\frac{14}{741} \times 97 = 2$
  - Kelas XI IPS 3 terdapat 18 siswi  $\frac{18}{741} \times 97 = 2$
  - Kelas XI IPS 4 terdapat 17 siswi  $\frac{17}{741} \times 97 = 2$
  - Kelas XI IPS 5 terdapat 17 siswi  $\frac{17}{741} \times 97 = 2$
  - Kelas XI IPS 6 terdapat 15 siswi  $\frac{15}{741} \times 97 = 2$
  - Kelas XI BAHASA terdapat 14 siswi  $\frac{14}{741} \times 97 = 2$
- Jumlah = 31 Siswi

c. Kelas XII terdapat 12 kelas yaitu kelas (XII MIPA-XII MIPA 6), (XII IPS 1- XII IPS 5), (XII BAHASA) dengan total 233 siswi

- Kelas XII MIPA 1 terdapat 22 siswi  $\frac{22}{741} \times 97 = 3$
  - Kelas XII MIPA 2 terdapat 21 siswi  $\frac{21}{741} \times 97 = 3$
  - Kelas XII MIPA 3 terdapat 23 siswi  $\frac{23}{741} \times 97 = 3$
  - Kelas XII MIPA 4 terdapat 20 siswi  $\frac{20}{741} \times 97 = 2$
  - Kelas XII MIPA 5 terdapat 23 siswi  $\frac{23}{741} \times 97 = 3$
  - Kelas XII MIPA 6 terdapat 21 siswi  $\frac{21}{741} \times 97 = 3$
  - Kelas XII IPS 1 terdapat 14 siswi  $\frac{14}{741} \times 97 = 2$
  - Kelas XII IPS 2 terdapat 15 siswi  $\frac{15}{741} \times 97 = 2$
  - Kelas xii IPS 3 terdapat 16 siswi  $\frac{16}{741} \times 97 = 2$
  - Kelas XII IPS 4 terdapat 14 siswi  $\frac{14}{741} \times 97 = 2$
  - Kelas XII IPA 5 terdapat 22 siswi  $\frac{22}{741} \times 97 = 3$
  - Kelas XII BAHASA terdapat 22 siswi  $\frac{22}{741} \times 97 = 3$
- Jumlah = 31 siswi

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, yang sering kali berbentuk daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang mengandung pertanyaan-pertanyaan terkait topik yang sedang diteliti, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang dijabarkan dalam proposal.

1. Instrumen penelitian dari data demografi : Instrumen ini mencakup pengumpulan data mengenai identitas responden, seperti nama inisial, umur, dan kelas. Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk lembar kertas.
2. Instrumen ini berupa kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan tentang dismenore, yang diadaptasi dari penelitian Kristin Febriani yang berjudul "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Menangani Dismenore di SMA Air Langga tahun 2021". Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan, dengan penilaian pengetahuan yang diinterpretasikan berdasarkan persentase: a. Baik : dengan persentase 76%-100% b. Cukup : dengan persentase 56%-75% c. Kurang: dengan persentase 50%
3. Instrumen ini berupa kuesioner yang mengukur sikap remaja putri dalam menangani dismenore, yang juga diadaptasi dari penelitian Kristin Febriani. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui sikap remaja putri di SMAN 3 Palangka Raya terhadap penanganan dismenore. Pengukuran sikap dilakukan menggunakan skala Likert, dengan pilihan jawaban yang mencakup: Sangat Setuju (1)Setuju (2), Tidak Setuju (3), Sangat Tidak Setuju (4). Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan, yang terbagi dalam dua kategori:
  - 1) Negatif (< 50 %)
  - 2) Positif (>50%)

#### **G. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini ada beberapa cara dalam pelaksanaan penelitian meliputi :

1. Membuat surat permohonan studi pendahuluan yang telah di tandatangi oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk mendapatkan data jumlah populasi, jumlah siswi perkelas.

2. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan yang telah di tandatangani oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Palangka Raya.
3. Peneliti datang ke Sekolah SMA Negeri 3 Palangka Raya untuk memberikan surat permohonan studi pendahuluan.
4. Membuat surat izin penelitian yang telah di tandatangani oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
5. Meminta izin untuk melakukan penelitian kepada pihak SMAN 3 Palangka Raya

#### **H. Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah krusial dalam penelitian untuk mencapai tujuan utama, yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti (Nursalam, 2016). Setelah data kuesioner dikumpulkan, peneliti akan melaksanakan analisis data melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. *Editing*

Setelah pengumpulan data selesai, peneliti melakukan pengecekan terhadap seluruh lembar observasi yang telah diisi oleh responden. Editing bertujuan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh. Proses ini dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2017).

2. *Koding*

Pada tahap ini, peneliti menginput data ke dalam komputer dalam bentuk angka sesuai dengan kategori yang telah ditentukan dalam kuesioner.

### 3. Penilaian (*skoring*)

Pada langkah ini, peneliti menghitung skor yang diperoleh oleh setiap responden berdasarkan jawaban yang diberikan terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

### 4. *Tabulating*

Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah analisis lebih lanjut, seperti melihat persentase jawaban yang diperoleh.

Selanjutnya, pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji analisis univariat yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mendalam mengenai variabel-variabel yang ada (Polit & Beck, 2012). Uji analisis univariat ini digunakan untuk mendeskripsikan data demografi (nama inisial, umur, kelas), pengetahuan tentang dismenore, serta sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Negeri 3 Palangka Raya..

## I. **Etika Penelitian**

Pada tahap awal, penelitian dimulai dengan mengajukan permohonan izin pelaksanaan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Palangka Raya. Setelah izin diperoleh, peneliti melanjutkan dengan pengumpulan data.

Peneliti juga memastikan perlindungan terhadap responden dengan mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian yang berlaku, yang meliputi:

### 1. *Etika Clearance*

Etika *clearance* dilakukan setelah proposal penelitian disetujui. Peneliti kemudian mengisi protokol etika penelitian yang telah ditetapkan oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Peneliti baru dapat melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3

Palangka Raya setelah memperoleh sertifikat etik yang menyatakan bahwa penelitian tersebut layak dilakukan.

## 2. Kebebasan

Responden diberi kebebasan penuh untuk memilih apakah mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian atau tidak. Partisipasi bersifat sukarela, dan responden juga memiliki hak untuk mengundurkan diri kapan saja selama proses penelitian tanpa adanya konsekuensi atau sanksi apapun.

## 3. Privasi

Peneliti berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden. Identitas responden, termasuk informasi yang dapat mengidentifikasi mereka, akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

## 4. *Inform consent*,

Sebelum berpartisipasi, semua responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan yang menyatakan bahwa mereka bersedia menjadi bagian dari penelitian. Peneliti memastikan bahwa tujuan, manfaat, dan harapan dari penelitian telah dijelaskan secara jelas kepada responden, dan responden telah memahami seluruh penjelasan tersebut.

## 5. Perlindungan dari ketidaknyamanan

Peneliti memastikan bahwa responden tidak merasa tidak nyaman selama proses penelitian. Jika responden merasa tidak aman atau tidak nyaman dalam memberikan informasi, mereka memiliki hak untuk berhenti berpartisipasi dalam penelitian kapan saja tanpa adanya paksaan. Selain itu, setelah penelitian selesai, hasil penelitian

dapat diakses oleh responden dan dipublikasikan secara umum dengan tetap menjaga kerahasiaan data mereka.

6. Pemilik data (responden)

Semua data yang dikumpulkan selama penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Publikasi hasil penelitian dilakukan tanpa mencantumkan informasi yang dapat mengidentifikasi responden, guna melindungi privasi mereka (Polit, 2012).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 3 Palangka Raya merupakan sekolah negeri yang berlokasi di Jalan G. Obos Induk, tepat di seberang Kantor Gubernur Palangka Raya. Sekolah ini pertama kali dibuka dengan nama Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan Negeri 1 (SMPPN-1) Palangka Raya pada 20 November 1975. Sebelumnya, sekolah ini dikenal sebagai SMP Negeri 1 Palangka Raya sebelum resmi berubah menjadi SMA Negeri 3 Palangka Raya pada tahun 1985..

SMA Negeri 3 Palangka Raya dipimpin oleh Kepala Sekolah yang membawahi 89 orang guru. Sekolah ini memiliki status akreditasi A. Total keseluruhan siswanya berjumlah 1436 orang, yang terdiri atas 695 orang laki-laki dan 741 orang perempuan. SMA Negeri 3 Palangka Raya memiliki 34 ruang kelas, 2 ruang laboratorium, dan 1 buah perpustakaan.

#### B. Hasil Penelitian

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Remaja Putri Berdasarkan Usia Di**

**SMAN 3 Palangka Raya Periode 2023 (N= 97 orang)**

Kelas	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
X	14	3	8,6
	15	25	71,4
	16	7	20,0
	17	0	0
	18	0	0
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100</b>
XI	14	0	0
	15	2	6,5
	16	24	77,4
	17	5	16,1

	18	0	0
<b>Total</b>		<b>31</b>	<b>100</b>
XII	14	0	0
	15	0	0
	16	9	29,0
	17	20	64,5
	18	2	6,5
<b>Total</b>		<b>31</b>	<b>100</b>
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>97</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya berdasarkan kategori umur sebagian besar berusia 16 tahun yaitu sebanyak 40 orang (72,2%)

## 2. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore

**Tabel 4. 2 Gambaran Pengetahuan remaja putri Tentang Dismenore Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya (N=97)**

	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
<b>X</b>	Baik	16	45,7
	Cukup	9	25,7
	kurang	10	28,6
<b>35</b>	<b>total</b>		<b>100,0</b>
<b>XI</b>	Baik	23	65,7
	Cukup	8	22,8
	Kurang	0	0
<b>31</b>	<b>total</b>		<b>100,0</b>
<b>XII</b>	Baik	22	62,8
	Cukup	9	25,7
	kurang	0	0
<b>31</b>	<b>total</b>	<b>97</b>	<b>100,0</b>

Tabel di atas menunjukkan pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya berpengetahuan baik sebanyak 61 orang (62,9%) dari kelas (X=16 orang, XI= 23 orang, XII=22 orang), Pengetahuan cukup sebanyak 26 orang (26,8%) dari kelas (X= 9 orang, XI= 8 orang, XII=9 orang) , dan pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (10,3%) dari kelas ( X= 10 orang). Hasil

penelitian terlihat bahwa sebagian besar pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMAN 3 Palangka Raya adalah dalam kategori baik yaitu sebanyak 61 orang (62,9%). Sebagian besar remaja berpegetahuan baik.

### 3. Gambaran Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenorea

**Tabel 4. 3 Gambaran Sikap Remaja putri**

**Dalam Menangani Dismenore di SMA Negeri 3 Palangka Raya ( N=97)**

<b>Kelas</b>	<b>Sikap</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
X	Positif	25	71,4
	Negatif	10	28,6
<b>35</b>	<b>Total</b>		<b>100,0</b>
XI	Positif	23	74,1
	Negatif	8	25,8
<b>31</b>	<b>TOTAL</b>		<b>100,0</b>
XII	Positif	20	64,5
	Negatif	11	35,5
<b>31</b>		<b>97</b>	<b>100,0</b>

Tabel di atas menunjukkan sikap remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya bersikap positif sebanyak 68 orang (70,1%) dari kelas (X= 22 orang, XI = 23 orang, XII= 23 orang) ,dan sikap negatif sebanyak 29 orang (29,9%), dari kelas (X=13 orang, XI= 8 orang, XII= 8 orang). Hasil penelitian Sikap Remaja Putri dalam menangani Dismenore di SMA Negeri 3 Palangka Raya sebagian besar memiliki sikap positif sebanyak 68 orang (70,1%). Sebagian besar remaja memiliki sikap positif

## C. Pembahasan

### 1. Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore

#### Menurut Usia

Usia didefinisikan sebagai variabel yang harus diperhitungkan ketika melakukan studi epidemiologi sebagai salah satu dari banyak faktor yang dapat berkontribusi terhadap pengetahuan (Notoatmodjo, 2010). Usia responden pada penelitian ini 14 tahun sampai dengan 18 tahun, di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden yang paling dominan pada saat ini adalah usia 16 tahun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syahputra Siregar et al., 2024) hal ini dikarenakan karakteristik usia responden mayoritas berusia 16 tahun yaitu sebanyak 10 orang (55,6%), usia 15 tahun sebanyak 5 orang (27,8%) dan minoritas berusia 17 tahun yaitu sebanyak 3 orang (16,7%).

Usia merupakan salah satu faktor penentu yang dapat menggambarkan kematangan seseorang baik secara fisik, psikis, dan sosial. Usia juga akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan yang diperolehnya akan semakin baik (Ariyanti, 2020). Remaja usia 11-14 tahun merupakan remaja awal, remaja tengah berusia 15-17 tahun, dan remaja akhir berusia 18-21 tahun. Remaja awal memiliki pengetahuan dan sikap tentang menangani dismenore yang masih rendah, dibandingkan remaja tengah yang memiliki pengetahuan dan sikap tentang menangani dismenore yang lebih luas.

## 2. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore

Menurut Bloom, pengetahuan merupakan hasil dari proses mengetahui, yang terjadi setelah individu mengamati atau merasakan suatu objek tertentu. Proses penginderaan ini melibatkan panca indera manusia, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan. Sebagian besar pengetahuan yang dimiliki manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan adalah elemen kunci yang mempengaruhi tindakan seseorang (perilaku yang tampak). Penelitian menunjukkan bahwa perilaku yang didasarkan pada pengetahuan cenderung lebih bertahan lama dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Darsini et al., 2019).

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa sebagian besar remaja putri mempunyai pengetahuan yang baik tentang penanganan dismenore. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh kristian febriani yang dilakukan pada tahun 2021 mendapatkan hasil 90,9% memiliki pengetahuan baik tentang penanganan dismenore. Hasil penelitian lain juga yang mendukung yaitu penelitian Salamah (2019) didapatkan hasil sebanyak pengetahuan baik yaitu 67 orang (77,9%).

Penelitian ini tidak sejalan dengan (Syahputra Siregar et al., 2024) yang di ketahui mayoritas pengetahuan remaja tentang dismenore adalah cukup, hal ini dikarenakan dipengaruhi oleh faktor usia, usia dapat mempengaruhi pengetahuan. Dalam penelitian ini mayoritas responden berusia 16 tahun, yaitu sebanyak 10 siswi (55,6%), berusia 15 tahun sebanyak 5 siswi (27,8%) dan sebagian berusia 17 tahun, yaitu sebanyak 3 siswi (16,7%).

Penelitian ini berbeda dengan temuan Djailani (2020) yang menyatakan bahwa sebanyak 16 orang (53,3%) memiliki pengetahuan yang kurang. Sebaliknya, pada penelitian ini, ditemukan bahwa remaja putri memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang dismenore, termasuk penyebab dan cara penanganannya. Hal ini disebabkan karena dismenore merupakan kondisi yang sering dialami oleh remaja. Pengetahuan sendiri merupakan hasil dari proses "mengetahui," yang diperoleh setelah individu mengamati atau merasakan suatu objek tertentu, menurut Notoatmodjo (2017) dalam Djailani (2020). Remaja yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung lebih proaktif dalam mengatasi nyeri saat menstruasi. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang dismenore, perilaku mereka dalam menangani kondisi tersebut juga akan lebih efektif.

Peneliti berpendapat bahwa responden berpengetahuan baik dikarenakan adanya pengalaman dan tingginya rasa ingin tahu mencari informasi mengenai dismenore melalui media internet, guru, orang tua, maupun teman tetapi masih ada juga yang berpengetahuan cukup dan kurang dikarenakan masih ada kurangnya kesadaran atau ketertarikan untuk mencari informasi mengenai dismenore.

### **3. Gambaran Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore**

Sikap dapat diartikan sebagai respon atau reaksi seseorang terhadap suatu objek, stimulus, atau topik yang bersifat internal dan belum mencakup tindakan nyata. Sikap juga mencerminkan kecenderungan individu untuk bertindak, baik mendukung maupun menentang suatu objek, dan berfungsi sebagai predisposisi

terhadap perilaku. Sikap yang terbentuk dengan baik melibatkan tiga komponen utama, yakni kognisi, afeksi, dan konasi (Moudy & Syakurah, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan remaja putri sebagian besar memiliki sikap yang positif terhadap penanganan dismenore. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristin (2022), yang menemukan bahwa 26 responden (59,1%) memiliki sikap positif. Penelitian Salamah (2019) juga mendukung temuan ini, di mana 53 responden (61,6%) menunjukkan sikap baik terhadap penanganan dismenore.

Sikap positif ini berkaitan erat dengan pengetahuan yang baik, karena sikap yang didasari pengetahuan cenderung lebih bertahan lama dibandingkan dengan sikap yang tidak didukung oleh pemahaman yang cukup. Selain itu, rasa ingin tahu yang tinggi tentang dismenore, seperti mencari informasi di internet, berdiskusi dengan guru, atau mengikuti penyuluhan, juga menjadi faktor pendukung. Namun, penelitian ini juga mencatat adanya sebagian kecil remaja yang memiliki sikap negatif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran tentang penyebab, gejala, dan cara penanganan dismenore, serta keterbatasan dalam mengakses informasi, seperti sulitnya mendapatkan jaringan informasi atau rasa malu untuk bertanya kepada petugas kesehatan (Febriani, 2021).

Peneliti berpendapat bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap positif dalam menghadapi dismenore cenderung dimiliki oleh responden yang memiliki pengetahuan baik. Sikap yang didasari oleh pengetahuan cenderung lebih bertahan lama dibandingkan dengan sikap yang tidak didasari oleh pemahaman yang memadai. Selain itu, tingginya rasa ingin tahu untuk mencari

informasi mengenai dismenore, baik melalui internet, guru, teman, maupun sumber lain, turut mempengaruhi sikap tersebut. Namun, meskipun mayoritas menunjukkan sikap positif, masih terdapat sebagian remaja putri yang memiliki sikap negatif, yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran mengenai penyebab, gejala, dan cara penanganan dismenore.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Palangka Raya dengan judul “ Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenorea Di SMA Negeri 3 Palangka Raya ” dari 97 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usia terendah nya 14 tahun dan tertinggiya 18 tahun, dan paling banyak berada pada usia 16 tahun sebanyak 40 orang (72,2%)
2. Pengetahuan remaja putri di SMAN 3 Palangka Raya tentang dismenorea berpengetahuan baik sebanyak 61 orang (62,9%), cukup sebanyak 26 orang (26,8%), kurang sebanyak 10 orang (10,3%).
3. Sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMAN 3 Palangka Raya sebanyak 68 orang (70,1%) positif, dan 29 orang (29,9%) negatif.

#### **B. Saran**

1. Bagi Responden Penelitian

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi remaja putri dan meningkatkan kesadaran, menambah pengetahuan sikap yang positif dalam menangani dismenore melalui internet ataupun alternatif lainnya.

2. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya di harapkan penelitian ini dapat di jadikan sumber informasi, masukkan bagi mahasiswa sebagai bahan referensi atau sebagai sumber pengetahuan tentang dismenore.

3. SMA Negeri 3 Palangka Raya

SMA Negeri 3 Palangka raya di harapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi tentang gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenorea.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data atau informasi dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih baik dan menyeluruh mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore disalah satu sekolah ataupun bisa meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenor di SMA Negeri 3 palangka Raya.

## DAFTAR PUSTAKA

- (2020), H. & R. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Adzkia, M., & Kartika, I. R. (2020). Hipnoterapi Untuk Menurunkan Nyeri Dismenore : Tinjauan Pustaka. *REAL in Nursing Journal, 3(2), 115.* <https://doi.org/10.32883/rnj.v3i2.416>
- Asda Djailani, Y., Nasrianti, Hasnia, & Rosyidi, M. (2020). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Upaya Penanganan Dismenore Di Smp It Insan Cendekia Doyo Baru Kabupaten Jayapura. *Jurnal Kesehatan, 8(1), 10–15.*
- Atmawati, W. (2018). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV AIDS di SMA Negeri 5 Kota Bogor Tahun 2018. *Jurnal Farmasi Sandi Karsa, 4(7), 44–47.*
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan, 12(1), 97.*
- Daulay, L. E. (2022). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Dismenorea Di Desa Nagasaribu Kecamatan Padangbolak Tenggara Tahun 2021 Oleh : Lily Elyda Daulay 20061095 Skripsi. 17.*
- Djailani, Y. A. (n.d.). *GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG UPAYA PENANGANAN DISMENOIRE DI SMP IT INSAN CENDEKIA DOYO BARU KABUPATEN JAYAPURA. 11, 9–18.*
- Fredelika, L., Oktaviani, N. P. W., & Suniyadewi, N. W. (2020). Perilaku Penanganan Nyeri Dismenore Pada Remaja Di Smp Pgri 5 Denpasar. *Bali Medika Jurnal, 7(1), 105–115.* <https://doi.org/10.36376/bmj.v7i1.105>
- Ginting, K. F. B. (2022). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021. 2.*
- KRISTIAN FEBRIANI BR. (2021). Gamabran Pengatahuan Dan Sikap Putri Dalam Menangani Dismenore Di Sma Airlangga Namu Ukur Tahun 2021. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3(April), 49–58.*
- NAINGGOLAN, E. (2020). *DISMENOIRE DI DESA SIGOTOM TIMUR, KECAMATAN PANGARIBUAN, KABUPATEN TAPANULI UTARA. 2.*
- Nur, A. Z., & Samaria, D. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dalam Menangani Nyeri Haid Di Ghama D'Leader School. *Nursing Current Jurnal Keperawatan, 8(2), 178–193.* <https://pdfs.semanticscholar.org/>
- Prahardian Putri1, Devi Mediarti2, ,, D. D. N. (2021). HUBUNGAN TINGKAT STRES TERHADAP KEJADIAN DISMENOIREPADAREMAJAPUTRI. *Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, 1(2), 47.* [http://doc-pak.undip.ac.id/12690/1/Modul\\_Anemia.pdf](http://doc-pak.undip.ac.id/12690/1/Modul_Anemia.pdf)
- Salamah, U. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Perilaku Penanganan Dismenore. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 9(03), 123–127.*

<https://doi.org/10.33221/jiki.v9i03.382>

Syahputra Siregar, I., Handayani, I., & Dwi Cahaya, P. (2024). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Di SMA Ar-Rahman Kota Medan Tahun 2023. *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(1), 86–93. <https://doi.org/10.51771/jintan.v4i1.717>

Yuliyani, F. I. (2020). Gambaran Dismenorea Saat Aktivitas Belajar Diruang Kelas. *Menstruasi*, 1–8.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Surat Izin Studi Pendahuluan

Lampiran Surat  
 Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8767/2023  
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. YULIA NURJANAH dkk

#### DAFTAR NAMA MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN YANG MELAKSANAKAN PENGAMBILAN DATA PENDAHULUAN

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	YULIA NURJANAH / PO6220121049	Gambaran Perilaku Remaja beresiko pada penyakit tidak menular di SMAN 4 Palangka Raya	- Jumlah populasi - Jumlah siswa/siswi Perkelas	SMAN 4 Palangka Raya
2	DIYAH RATIH RENGGANI / PO6220121060	Gambaran Pengetahuan Remaja, tentang Cara Penukaran Penyakit HIV/AIDS di SMA 4 Palangka Raya	- Jumlah populasi - Jumlah siswa/siswi Perkelas	SMAN 4 Palangka Raya
3	LESTRIA ANISA / PO6220121070	Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMA 4 Palangka Raya	- Jumlah populasi - Jumlah siswi (Putri) - Jumlah Siswa-Siswa Per Kelas - Jumlah Siswa per Kelas	SMAN 4 Palangka Raya
5	ROHANA / PO6220121088	Gambaran Pengetahuan dan sikap Remaja Putri dalam Menangani Desmenore di SMAN 3 Palangka Raya	- Jumlah populasi - Jumlah siswi (Putri) - Jumlah Siswa-Siswa Per Kelas - Jumlah Siswa per Kelas	SMAN 3 Palangka Raya
6	FEBRYA DEA YOLANDARY / PO6220121062	Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMAN 3 Palangka Raya	- Jumlah populasi - Jumlah siswi (Putri) - Jumlah Siswa-Siswi Per Kelas -	SMAN 3 Palangka Raya

An Direktur,  
 Wakil Direktur II Poltekkes Kemenkes Palangka  
 Raya.



Dr. Nang Randu Utama, S.Pd, MA  
 NIP 197310092000031003

## Lampiran 2 : Kuesioner



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**  
Jalan G.Obos No. 30-32/A Palangka Raya Kode Pos 73111  
Telp/Fax (0536) 3221768, 3237504, 3234108, 3220990, 3230730  
Email : poltekkesplk@yahoo.co.id/poltekkes\_palangkaraya@airpost.net

**KUESIONER**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENANGANI  
DISMENORE DI SMAN 3 PALANGKA RAYA  
TAHUN 2023**

**A. Instrumen Pengetahuan Dismenore**

Identitas Responden

Nama inisial :

Umur :

Kelas :

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda (X) pada huruf A, B, C merupakan jawaban yang paling tepat.

1. Apa yang di maksud dengan nyeri haid?
  - a. Nyeri yang di alami pada saat menstruasi
  - b. Nyeri yang berlebihan
  - c. Nyeri pada prut bagian bawah pada saat menstruasi

2. Apakah nyeri haid merupakan penyakit?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Tidak tahu
3. Nyeri yang timbul pada saat haid dapat mengakibatkan?
  - a. Menurunnya daya ingat dan kepintaran
  - b. Dapat mengganggu aktifitas sehari-hari
  - c. Menurunnya fungsi tubuh
4. Apakah anda mengetahui penyebab terjadinya nyeri haid pada saat menstruasi?
  - a. Terjadi kontraksi yang kuat pada dinding Rahim, peningkatan hormon prostaglandin dan pelebaran leher Rahim saat mengeluarkan darah haid
  - b. Hormon yang tidak meningkat
  - c. Tidak tau
5. Apakah anda tau gejala nyeri haid yang di rasakan sebelum datangnya haid?
  - a. Tidak ada gejala yang di rasakan
  - b. Mudah tersinggung, sakit pada payudara, sakit kepala, dan gangguan tidur
  - c. Tidak menimbulkan rasa nyeri
6. Nyeri haid sering di sertai oleh?
  - a. Sakit kepala, mual, muntah
  - b. Sakit kepala dan batuk
  - c. Demam

7. Apakah anda mengetahui salah satu dari penanganan nyeri haid?
  - a. Kompres hangat untuk mengurangi ketegangan dan meningkatkan makanan yang bergizi
  - b. Istirahat seperlunya
  - c. Tidak perlu istirahat dan tetap melakukan aktifitas seperti biasa
8. Penanganan pada nyeri haid bisa di lakukan dengan cara?
  - a. Pemberian obat magh
  - b. Pemberian obat penghilang rasa sakit
  - c. Pemberian obat tidur
9. Nyeri haid yang timbul sejak hari pertama dan akan pulih sendiri, termasuk dalam kondisi?
  - a. Normal
  - b. Tidak normal
  - c. Biasa saja
10. Berapa lama nyeri haid yang dikatakan normal?
  - a. Setengah hari sampai lima hari
  - b. Dua atau tiga hari sampai kurang dari dua minggu sebelum datangnya menstruasi
  - c. Tidak tahu

## B. Instrumen Sikap Dalam Menangani Dismenore

Petunjuk pengisian:

### 1. Keterangan jawaban:

SS = Sangat setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

STS = Sangat tidak setuju

### 2. Berilah tanda centang ( ✓ ) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan

keadaan dan kenyataan saudara yang sebenarnya

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasakan nyeri di bagian perut menjelang datangnya haid				
2	Ketika saya mengalami nyeri, saya tidak bisa beraktivitas				
3	Saya melakukan olahraga ringan secara rutin				
4	Saya mengetahui cara mengatasi nyeri yang saya alami				
5	Saya melakukan kompres hangat ketika nyeri				
6	Ketika mengalami nyeri haid saya merasa stres				
7	Saya membiarkan begitu saja ketika mengalami nyeri haid karena akan hilang walaupun tidak saya obati				
8	Saat menstruasi, saya tidur dan istirahat yang cukup				
9	Ketika dismenore, saya merasa cemas karena dapat mengganggu aktivitas sehari-hari				

10	Saya melakukan pemijatan di bagian nyeri ketika mengalami dismenore				
11	Saya merasakan nyeri tidak dibagian perut namun bagian punggung, pinggang, dan paha				
12	Saya tidak mampu menahan rasa sakit ketika nyeri datang				
13	Saya mengkonsumsi obat saat nyeri haid datang				
14	Saya tidak berkonsentrasi dalam pelajaran ketika mengalami dismenore				
15	Aroma terapi digunakan untuk menghilangkan rasa sakit saat menstruasi				
16	Emosi saya naik turun ketika mengalami nyeri haid				
17	Saya mengurangi makanan yang berupa tepung, teh, gula, kopi, dan coklat menjelang menstruasi				
18	Saya minum suplemen yang mengandung zat besi tinggi agar terhindar dari anemia				
19	Saya mengkonsumsi air putih minimal 8 gelas setiap hari				
20	Ketika mendengarkan musik yang saya alami dapat berkurang				

## Lampiran 3: Data Excel

NO	KARAKTERISTIK RESPONDEN		PENGTAHANIAN DISAMPORE										TOTAL SKOR	%	Kategori Pengalihan
	LIMUR	KELAS	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
R1	2	2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	70,0	2
R2	5	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80,0	1
R3	2	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R4	5	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	70,0	2
R5	4	3	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80,0	1
R6	4	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R7	4	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	70,0	2
R8	3	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R9	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80,0	1
R10	3	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80,0	1
R11	3	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R12	4	3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70,0	2
R13	4	3	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	70,0	2
R14	3	2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	70,0	2
R15	3	2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	70,0	2
R16	3	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R17	4	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80,0	1
R18	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80,0	1
R19	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	1
R20	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	1
R21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	1
R22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R23	2	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	4	40,0	3
R24	2	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	4	40,0	3
R25	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90,0	1
R26	4	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80,0	1
R27	4	3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	60,0	2
R28	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,0	1
R29	3	2	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	60,0	2
R30	2	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	60,0	2
R31	3	2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	60,0	2
R32	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,0	1
R33	3	2	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70,0	2
R34	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	1
R35	3	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R36	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	1
R37	2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70,0	2
R38	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R39	4	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80,0	1
R40	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	1
R41	3	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70,0	2
R42	3	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R43	3	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80,0	1
R44	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	1
R45	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70,0	2
R46	3	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R47	3	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R48	4	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R49	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,0	1
R50	4	3	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80,0	1
R51	3	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	50,0	3
R52	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	1
R53	3	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80,0	1	
R54	3	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R55	4	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R56	4	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80,0	1
R57	4	2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80,0	1
R58	4	3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80,0	1
R59	4	3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80,0	1
R60	3	2	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70,0	2
R61	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	1
R62	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	1
R63	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	1
R64	2	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	5	50,0	3
R65	2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	5	50,0	3
R66	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,0	1
R67	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	5	50,0	3
R68	3	2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80,0	1
R69	4	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R70	3	2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80,0	1
R71	2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	5	50,0	3
R72	3	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7	70,0	2
R73	3	3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	70,0	2
R74	3	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80,0	1
R75	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80,0	1
R76	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80,0	1
R77	3	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80,0	1
R78	2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6	60,0	2
R79	3	3	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6	60,0	2
R80	2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80,0	1
R81	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80,0	1
R82	3	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R83	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80,0	1
R84	3	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R85	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80,0	1
R86	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,0	1
R87	2	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	5	50,0	3
R88	3	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	70,0	2
R89	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	1
R90	2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	70,0	2
R91	3	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6	60,0	2
R92	3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80,0	1
R93	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6	60,0	2
R94	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70,0	2
R95	3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	70,0	2
R96	2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	5	50,0	3
R97	2	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	4	40,0	3

NO	SIKAP DALAM MENANGANI DISMORFIE																				TOTAL	KATEGORI SIKAP
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20		
81	3	2	1	2	1	1	4	3	3	1	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	36	2
82	2	2	4	4	1	2	4	4	3	2	4	3	1	4	3	3	1	4	3	3	55	1
83	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	2	4	2	2	3	3	3	52	1
84	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	51	1
85	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	59	1
86	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	48	2
87	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	52	1
88	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	53	1
89	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	47	2
90	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	1	4	2	3	2	4	1	2	4	3	57	1
91	4	2	1	2	2	3	4	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	4	3	4	46	2
92	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	1	4	2	3	4	3	4	3	4	60	1
93	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	58	1
94	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	52	1
95	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	1	1	2	4	1	3	4	3	49	2
96	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	58	1
97	4	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	4	2	3	3	3	3	54	1
98	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	56	1
99	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	2	53	1
100	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	60	1
101	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	49	2
102	4	4	3	4	4	1	4	1	4	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	58	1
103	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	47	2
104	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	52	1
105	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	51	1
106	3	3	2	4	1	2	3	4	1	4	3	3	2	1	3	4	2	3	3	3	51	1
107	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	51	1
108	4	4	1	2	4	2	4	4	2	4	2	2	1	1	3	1	4	2	1	4	46	2
109	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	4	47	2
110	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	47	2
111	4	2	2	3	3	4	4	2	1	3	1	1	1	3	4	3	1	3	4	4	46	2
112	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	58	1
113	3	1	3	4	4	4	3	4	1	3	4	2	1	3	3	2	4	3	4	4	52	1
114	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	47	2
115	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	51	1
116	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	58	1
117	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	3	3	54	1
118	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	56	1
119	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	2	53	1
120	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	60	1
121	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	49	2
122	4	4	3	4	4	1	4	1	4	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	58	1
123	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	47	2
124	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	52	1
125	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	51	1
126	3	3	2	4	1	2	3	4	1	4	3	3	2	1	3	4	2	3	3	3	51	1
127	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	51	1
128	4	4	1	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	52	1
129	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	2	3	4	47	2
130	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	47	2
131	4	2	2	3	3	4	4	2	1	3	1	1	1	3	4	3	1	3	4	4	46	2
132	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	58	1
133	3	1	4	4	4	3	4	1	3	4	1	3	4	2	1	2	4	3	4	4	52	1
134	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	47	2
135	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	51	1
136	4	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	1	2	3	2	4	3	4	4	3	56	1
137	3	2	4	3	2	2	4	4	2	3	2	1	2	1	2	4	1	4	4	4	51	1
138	4	1	3	4	2	2	4	4	2	2	1	1	3	1	1	4	2	1	4	4	46	2
139	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	44	2
140	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	1	3	2	4	3	4	3	4	4	3	51	1
141	3	1	4	3	2	2	4	3	2	3	4	2	2	2	3	4	1	2	2	4	50	1
142	4	3	3	3	4	4	1	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	56	1
143	4	1	4	4	4	1	3	4	1	2	3	1	2	3	1	4	2	1	4	4	49	2
144	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	49	2
145	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	59	1
146	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	48	2
147	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	4	55	1
148	4	1	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	58	1
149	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	50	1
150	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	2	2	59	1
151	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	41	2
152	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	45	2
153	4	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	55	1
154	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	1	3	1	3	51	1
155	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	52	1
156	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	56	1
157	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	4	55	1
158	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	49	2
159	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	1	4	2	3	4	55	1
160	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	61	1
161	4	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	1	3	3	4	2	2	4	3	56	1
162	4	1	4	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	48	2
163	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	50	2

## Lampiran 4: Data Output

**UMUR**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14 tahun	3	3,1	3,1	3,1
	15 tahun	27	27,8	27,8	30,9
	16 tahun	40	41,2	41,2	72,2
	17 tahun	25	25,8	25,8	97,9
	18 tahun	2	2,1	2,1	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

**KELAS**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X	35	36,1	36,1	36,1
	XI	31	32,0	32,0	68,0
	XII	31	32,0	32,0	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

**Kategori Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	61	62,9	62,9	62,9
	Cukup	26	26,8	26,8	89,7
	Kurang	10	10,3	10,3	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

**Kategori Sikap**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	68	70,1	70,1	70,1
	Negatif	29	29,9	29,9	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

## Lampiran 5: Surat Izin Penelitian



Palangka Raya, 1 Desember 2023

Nomor : PP.08.02/F.XLIX/11614/2023  
 Lampiran : 1 (Berkas)  
 Perihal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian An. ROHANA

Kepada Yang Terhormat :

Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah  
 Up. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan  
 Pengembangan Provinsi Kalimantan Tengah

Di –  
 PALANGKA RAYA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan dilakukannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2023 dan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami mengajukan permohonan seperti perihal di atas. Adapun mahasiswa yang melaksanakan penelitian sebagai berikut:

Nama : ROHANA  
 NIM : PO6220121088  
 Program Studi : D-III Keperawatan  
 Jurusan : Keperawatan  
 Jenjang : D-III  
 Instansi : SMAN 3 Palangka Raya  
 Melaksanakan Penelitian di : Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya  
 Selama : 1 (Satu) Bulan  
 Dosen Pembimbing 1 : Ns. Rikly, S.Kep., MPH  
 NIP : 196705061989031004  
 Dosen Pembimbing 2 : Ns. Aida Kusnaningsih, S.Kep., M.Kep.Sp.Kep.Mat  
 NIP : 197904062001122003  
 Judul :  
 "GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENANGANI  
 DISMENORE DI SMAN 3 PALANGKA RAYA"

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan perhatiannya diucapkan terimakasih

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian  
 Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusriyadi, STP., MPH.  
 NIP 197503101997031004

W3: Ruang Politeknik Kesehatan Berbasis Rantai Nilai yang Terintegrasi Mandiri, Inovatif dan Berdunia Tahun 2030

Kemkes A: Direktorat, Pendidikan Keperawatan, Unit Layanan Tenaga Keperawatan  
 Politeknik Kesehatan, Ruang Tenaga Tenaga Akademik dan Pendidikan Profesi Bidan (Unit Layanan) No. 33 Palangka Raya  
 Kemkes B: Subunit Layanan Tenaga, Penyusunan, UPT Kemer: Prodi 2003.04: Prodi Keperawatan dan Bidan (Unit Layanan) No. 33 Palangka Raya  
 Kemkes C: 2023 Kantor: Ruang Human Resource (Unit Layanan) No. 10 Palangka Raya

Dokumen ini telah dibundling secara elektronik yang diberikan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



## Lampiran 6: Surat Izin Penelitian BAPPEDA



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website: www.bappeda.kalteng.go.id  
 Email: bappedalitbang@kalteng.go.id  
 Palangka Raya 73111

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 072/0870/12/1/Bapplitbang

Membaca : Surat dari Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Nomor :  
 PP.08.02/F.XLIX/11614/2023 Tanggal 1 Desember 2023.

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : **ROHANA**  
 NIM : **PO.6220.1.21.088**  
 Tim Survey / Peneliti dari : **MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA**  
 Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul : **GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENANGANI DISMENORE**  
 Lokasi : **SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setiap peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
  - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah berupa Soft Copy.
  - 2). Kepala SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat Izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **08 FEBRUARI 2024**

Demikian Surat Izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA  
 PADA TANGGAL 08 DESEMBER 2023  
 AN KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,  
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,  
 KABID LITBANG

Endy, ST, MT  
 Pembina Tk.I  
 NIP. 197412232000031002

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Badan Kesbang Dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
4. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.

## Lampiran 7 : Surat Etik Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**



Sekretariat :  
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah

**KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.367/VIII/KE.PE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Rohana  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Poltekkes kemenkes palangka raya  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA NEGERI 3 Palangka Raya"**

*"description of the knowledge and attitudes of young women in dealing with dysmenorrhea at SMA Negeri 3 Palangka Raya"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 29 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025.

*This declaration of ethics applies during the period August 29, 2024 until August 29, 2025.*



August 29, 2024  
Chairperson,



Yeni Lucin, S.Kep,MPH

## Lampiran 8 : Lembar Konsultasi



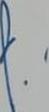
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**  
 Jalan George Obas No. 30/32 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730  
 Website : www.poltekkes-palangka.ac.id E-mail : poltekkespalangkaraya@gmail.com

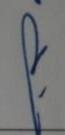
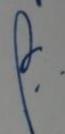
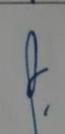
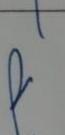
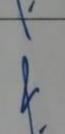
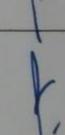
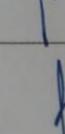


**KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN**

**TUGAS AKHIR**

Nama : Rohana  
 NIM : PO.62.20.1.21.088  
 Program Studi : D-III Keperawatan  
 Judul : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenorea Di SMA Negeri 3 Palangka Raya  
 Dosen Pembimbing : Ns. Rikiy, S.Kep., MPH

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	27 Februari 2023	Konsultasi Judul	Cari -Buku -wawancara awal - Hasil Penelitian terdahulu	
2	11 Agustus 2023	Konsul ganti judul	- wawancara awal - lanjut ke tahap Proposal	
3	09 Oktober 2023	Konsul Bab 1-2	di Perbaiki dan lanjut bab 3	
4	12 Oktober 2023	Konsul Perbaikan bab 1-2 dan konsul bab 3	- tambahkan definisi operasional di bab 3 - tambahkan kriteria - tambahkan justifikasi di lokasi penelitian - di waktu penelitian di buat tabel	
5	23 Oktober 2023	Konsul perbaikan bab 2-3	-Bab 3 bagian populasi cari teori/ buku terbaru - menambahkan alasan di lokasi Penelitian	

6	25 Oktober 2023	Konsul Perbaikan - Judul - Bab I-III - dst	- acc - di teruskan ke Pembimbing 2 - Bikin halaman - Daftar isi, dll - Berak lapak mau ikt hasil 1 paket Proposal	
7	26 Oktober 2023	1 Paket Proposal	- Dalam tabel, 1 spasi - Daftar isi 1 spasi - kesalahan tuisan di perbaiki - ilahkan lanjut ke pembimbing 2	
8	17 Januari 2024	Konsul bab 4-5	Revisi	
9	24 Januari 2024	Konsultasi revisian	ada yang perlu ditambah	
10	25 Maret 2024	Konsultasi revisian	Perbaiki kata-kata di bab 4	
11	5 Juni 2024	Konsultasi revisian	rapikan ktrak	
12	23 Juli 2024	Konsultasi revisian	-	
13	29 Juli 2024	Konsultasi revisian	- lanjut ke dosen pembimbing 2	
14				
15				



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**  
 Jalan George Obos No. 39/32 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730  
 Website : www.poltekkes-palangka.ac.id E-mail : poltekkespalangkaraya@gmail.com



### KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

### TUGAS AKHIR

Nama : Rohana  
 NIM : PO.62.20.1.21.088  
 Program Studi : D-III Keperawatan  
 Judul : Gambaran Pengetahuan dan sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenorea Di SMA Negeri 3 Palangka Raya  
 Dosen Pembimbing : Ns. Aida Kusnaningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	31 Oktober 2022	konultasi Proposal ke Pembimbing 2 mulai bab 1-3	- Perbaiki tulisan sesuaikan dengan spak	
2	7 November 2022	konultasi Perbaikan	- Perbaiki tulisan dan rapikan tulisan	
3	10 November 2022	konultasi Perbaikan dan meminta tanda-tangan	acc	
4	14 Agustus 2024	konultasi bab 4-5	- ada tambahan	
5	19 Agustus 2024	konultasi revisian	- cek spasi	

26 Agustus 2024	Konsultasi revisi	- Perbaiki spasi - ainea di	
2 September 2024	Konsultasi revisi	-	
3 September 2024	Ambil revisi	- Siapkan untuk ujian	

### Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 10 : Uji Plagiasi Turnitin

ROHANA\_(KTI)\_Rev Cek Turnitin 2.docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>18%</b>	<b>20%</b>	<b>7%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.stikeselisabethmedan.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>repo.polkesraya.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.aiska-university.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repo.poltekkes-medan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.itekes-bali.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>eprints.umm.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>id.wikipedia.org</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>11</b>	<b>pdfcoffee.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>12</b>	<b>journals.stikim.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

**Lampiran 11:****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Rohana  
Tempat Tanggal Lahir : Palangka Raya, 1 September 2004  
Alamat : JL. Uria Mapas  
Surel : [hanar2621@gmail.com](mailto:hanar2621@gmail.com)  
Telp : 081995201554

**Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri 6 Langkai Palangka Raya Tahun 2009 2015
2. MTS. Hidayatul insan Palangka Raya Tahun 2016- 2018
3. MA Muslimat NU Palangka Raya Tahun 2019-2021